

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Transformasi teknologi yang signifikan selama beberapa era telah mengubah segala aspek kehidupan manusia secara drastis. Mulai dari revolusi industri hingga era digital saat ini, kemajuan teknologi telah memberikan dampak yang mendalam terhadap cara kita menjalani kehidupan, bekerja, serta berkomunikasi. Pada awalnya, perkembangan teknologi berfokus pada mekanisasi dan otomatisasi proses produksi di sektor industri. Penemuan mesin uap pada abad ke-18 merupakan titik awal revolusi industri yang mengubah wajah perekonomian dunia, menciptakan efisiensi dan produktivitas yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) selama abad ke-20 telah mengubah paradigma secara signifikan. Revolusi digital dimulai dengan munculnya komputer, internet, dan telepon seluler, yang memudahkan akses informasi secara instan dan efisien. Inovasi ini telah mengubah operasi bisnis dan juga berdampak pada berbagai bidang lain seperti pendidikan, kesehatan, dan pemerintahan. Dalam konteks pendidikan, teknologi telah memfasilitasi pembelajaran jarak jauh dan memperluas aksesibilitas terhadap berbagai sumber belajar.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, sistem kearsipan digital telah muncul sebagai solusi yang efektif untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pengelolaan arsip. Sistem kearsipan digital menawarkan berbagai keuntungan, seperti kemudahan dalam pencarian dan pengambilan dokumen, keamanan data yang lebih baik, serta efisiensi ruang dan biaya penyimpanan. Dengan memanfaatkan teknologi seperti database terintegrasi, sistem pencarian otomatis, dan penyimpanan cloud, organisasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen arsip mereka

Arsip memegang peranan krusial dalam pengelolaan informasi dengan tujuan untuk menyimpan, mengatur, dan melindungi dokumen-dokumen vital dalam suatu entitas. Sistem kearsipan yang efektif tidak hanya memfasilitasi entitas dalam mengatur dokumen dengan efisien, tetapi juga menjamin bahwa data penting dapat diakses secara cepat dan akurat saat diperlukan. Di zaman digital yang berlangsung saat ini, keperluan mendesak muncul untuk menciptakan sebuah sistem kearsipan yang terintegrasi dan modern, yang bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi kerja, meminimalkan biaya operasional, dan mendukung pembuatan keputusan yang berlandaskan pada data.

Saat ini, banyak organisasi, baik pemerintah maupun swasta, masih mengandalkan metode kearsipan konvensional yang berbasis kertas. Metode ini memiliki berbagai kelemahan, seperti sulitnya mencari dokumen, risiko kerusakan atau hilangnya dokumen, serta tingginya biaya penyimpanan dan pemeliharaan. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Fauzan Masykur & Ibnu Makruf Pandu, 2015) arsip yang disimpan dengan menumpuk salinan surat kertas kemungkinan besar akan terjadi komplikasi dan kesulitan dalam melakukan pencarian kembali apabila surat disimpan di lemari penyimpanan dalam jangka waktu lama kemungkinan arsip tersebut akan mengalami kerusakan. Selain itu, ketidakmampuan untuk mengakses informasi secara cepat dan tepat waktu dapat menghambat proses bisnis dan mengurangi produktivitas.

Namun, penerapan sistem kearsipan digital juga menghadapi berbagai tantangan, seperti kebutuhan akan infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan dan peningkatan keterampilan staf, serta perubahan budaya kerja dari sistem manual ke sistem digital. Oleh karena itu, pengembangan sistem kearsipan yang efektif harus mempertimbangkan berbagai aspek teknis dan non-teknis untuk memastikan keberhasilan implementasi dan keberlanjutan sistem.

Unsur lain yang berpengaruh adalah sumber daya manusia, termasuk sejumlah orang yang masih kurang bersedia mengadopsi arsip

digital, meskipun keuntungan yang nyata dari arsip digital tersebut. Hal ini dikarenakan mereka merasa lebih nyaman dan terbiasa dengan sistem kearsipan yang menggunakan kertas secara tradisional. Beralih ke sistem baru bisa menakutkan dan memerlukan perubahan dalam pola pikir serta kebiasaan kerja beberapa individu ini mungkin tidak menyadari manfaat dan efisiensi yang ditawarkan oleh sistem arsip digital sehingga kurang termotivasi untuk beralih.

Pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa SMK Karya Bhakti 2 Jakarta menghadapi suatu kendala dalam pengelolaan arsip, terutama dalam pencatatan surat masuk dan keluar yang masih bergantung pada sistem manual. Ketika surat dibutuhkan, staf administrasi harus menelusuri tumpukan surat di arsip, namun arsip tersebut tidak tertata dengan baik sehingga proses pencariannya lambat serta menyulitkan untuk menemukan surat tersebut.

Ada juga masalah lain dengan kurangnya pemilahan dan penyimpanan surat berdasarkan jenis atau kategori. Akibatnya pencarian menjadi lambat dan surat yang dicari mungkin tidak ditemukan meskipun sebenarnya ada. Surat menyurat memiliki peran krusial dalam pengelolaan administrasi organisasi dan perusahaan. Proses ini mencakup administrasi surat masuk, surat keluar, surat disposisi, serta surat penugasan (Mayasari et al., 2020)

Maka dari itu, transisi dari arsip konvensional ke arsip digital menjadi sangat penting, sebab hal ini dapat mengatasi masalah yang sering terjadi pada arsip konvensional. Arsip digital, yang dapat disimpan dalam format yang lebih tahan lama dan mudah untuk dibackup, menawarkan solusi dalam mengurangi risiko kerusakan fisik yang biasa menimpa dokumen berbasis kertas.

Melihat pentingnya modernisasi dan efisiensi dalam kearsipan, peneliti termotivasi untuk merancang sebuah sistem kearsipan yang canggih dan terintegrasi, yang memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi terbaru. Penelitian ini akan mengevaluasi kebutuhan kearsipan dalam

organisasi, merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan tersebut, serta menguji efektivitas dan efisiensi sistem yang dikembangkan. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pengelolaan arsip dalam berbagai organisasi, sekaligus mendukung transformasi ke arah digitalisasi di lintas sektor. Dengan dasar pertimbangan tersebut, judul skripsi yang dipilih oleh peneliti adalah “Pengembangan Sistem Kearsipan Menggunakan PHP MySQL di SMK Karya Bhakti 2 Jakarta”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian berasal dari konteks yang telah diuraikan sebelumnya, yang mengarahkan penulis untuk memformulasikan inti masalah tentang pengembangan sistem kearsipan di SMK Karya Bhakti 2 Jakarta. Berdasarkan isu utama ini, penulis merumuskan pertanyaan riset sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan/proses dalam mengembangkan sistem kearsipan pencatatan surat masuk dan keluar berbasis website di SMK Karya Bhakti 2 Jakarta?
2. Bagaimana kelayakan dari sistem kearsipan pencatatan surat masuk dan keluar berbasis website di SMK Karya Bhakti 2 Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yang dikembangkan dari pertanyaan-pertanyaan penelitian sebelumnya, adalah:

1. Untuk mengembangkan dan mengaplikasikan sistem kearsipan pencatatan surat masuk dan keluar berbasis website di SMK Karya Bhakti 2 Jakarta.
2. Memperoleh informasi mengenai kelayakan dari sistem kearsipan pencatatan surat masuk dan keluar berbasis website di SMK Karya Bhakti 2 Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

1. Kegiatan penelitian dan pengembangan ini berperan penting dalam memahami keberhasilan sistem kearsipan berbasis website untuk pencatatan surat masuk dan keluar.
2. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dan sumber informasi serta data sekunder untuk penelitian berikutnya.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Pengembangan dari sistem kearsipan ini memfasilitasi kemudahan dalam mengatur arsip surat masuk dan keluar serta mempermudah proses pengambilan kembali dokumen-dokumen tersebut.

